

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. M dan Krisnawati, A. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. Hlm 45-73 Dalam *Kedelai, Teknik Produksi dan Pengembangan*, disunting oleh Sumarno, Suyanto, Adi Widjono, Hermanto, dan Husni Kasim. Pusat Penelitian dan Tanaman Pangan. Bogor.
- Adisarwanto, T. 2005. *Budidaya dengan Pemupukan Efektif dan Kedelai Penguoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta. hlm 5-6.
- Agustiansyah, Alvika P., Ermawati, Niar N. 2019. *Pengaruh Pupuk P dan Varietas Terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Benih Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) yang Ditanam di Musim Penghujan*. Jurnal Agrotek Tropika. Lampung. 7(3): 479-486.
- Aisyah N.U., Wiwin S.D.Y., Titin S. 2018. *Respon tanaman padi (oryza sativa L) pada Pupuk Hijau Crotalaria juncea L. Dan Pupuk N Anorganik*. Jurnal Produksi Tanaman 6(5): 892-898.
- Atman. 2014. *Produksi Kedelai; Strategi Meningkatkan Produksi Kedelai Melalui PTT*. Yokyakarta. Graha Ilmu.
- Baba, B. 2020. *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai Yang Diaplikasikan Pupuk Hijau dan Bakteri Pelarut Fosfat Pada Lahan Kering Masam*. Program Studi Ilmu pertanian. Program Pascasarjana Universitas Hasanudidin. Makassar
- Badan Penelitian dan pengembangan pertanian kementerian pertanian Republik Indonesia. 2016. *Grobogan, Panen Kedelai 3 ton ha-1* , (online), ([http://www.litbang.pertanian.go.id/press/one/49/pdf/grobogan.%20Panen%20Kedelai%203%20ton%20ha-1 .pdf](http://www.litbang.pertanian.go.id/press/one/49/pdf/grobogan.%20Panen%20Kedelai%203%20ton%20ha-1.pdf), diakses 2 mei 2020).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kajian Komsumsi Bahan Pokok tahun 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Balai Penelitian Tanah. 2010. *Rekomendasi pemupukan tanaman kedelai pada berbagai tipe penggunaan lahan*. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id>. Diakses pada 30 Juni 2020.
- Budi, F. S., dan Purbasari, A. 2009. *Pembuatan Pupuk Fosfat Dari Batuan Fosfat Alam Secara Acidulasi*. Jurnal Teknik Pertanian. Universitas Dipenogoro. 30(2): 93-97.

- Cahyono, B. 2007. *Kedelai – Teknik Budidaya dan Analisa Usaha Tani*. Aneka Ilmu. Semarang. 153 hlm.
- Cook, C.G. and G.A. White. 1996. *Crotalaria juncea : A Potential multi purpose fiber crop*. ASHS Press. Arlington, VA. p. 389-394
- Damardjati, D.S Marwoto, D.K.S Swastika, D.M. Arsyad, dan Y. Hilman. 2005. *Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Djajadi. 2011. *Crotalaria juncea L.: Tanaman Serat untuk Pupuk Organik dan nematisida Nabati*. Jurnal perspektif 10(2): 51-57.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan H. Susilo. UI Press. Jakarta.
- Goeswono S. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah*. Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Hairiah, K., Widiyanto, S.R., Otami, D., Suprayogo, S. Sitompul, B., Sunaryo, S. M., Lusiana, R., Muliana, M. V., dan Cadish. 2000. *Pengelolaan Tanah Masam Secara Biologi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanum, Chairani. 2013. *Pertumbuhan, Hasil, dan Mutu Biji Kedelai dengan Pemberian Pupuk Organik dan Fosfor*. Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. J. Agron. Indonesia 41(3) : 209–214.
- Irwan, A.W. dan T. Nurmala. 2018. *Pengaruh pupuk hayati majemuk dan pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai di inceptisol Jatiningor* . Jurnal Kultivasi Vol.17(3): 750-759.
- Jayasumarta dan Darmawati. 2012. *Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merril)*. Fakultas Pertanian Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara. Agrium. 17(3):1-11.
- Julita HD., Syamsuddin, dan R. Hayati. 2016. *Pengaruh pemberian nitrogen dan boron melalui daun terhadap mutu benih kedelai (Glycine max (L.) Merril)*. J. Floratek. 11 (1): 10-17.
- Jumin, H. B. 1994. *Dasar – Dasar Agronomi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kolberg, R. L. dan J.L.A. Eckhoff. 2005. *Evaluation of Sunnhemp (Crotalaria juncea)*. <http://www.sidney.ars.usda.gov/research/sunnhemp> pp.3.

- Kurniawan, S., R. Aslim, dan Wardati. 2014. *Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Kedelai (Glycine max (L.) Merril)*. Jom Faperta. 1(2): 1-11.
- Magdalena, F., Sudiarso, dan Sumarni, T. 2013. *Penggunaan Pupuk Kandang dan Pupuk Hijau Crotalaria juncea L. untuk Mengurangi Penggunaan Pupuk Anorganik Pada Tanaman Jagung (Zea mays L.)*. J. Produksi Tanaman 1 (2): 61-71.
- Nisaa A.K., Bambang G., Titin S. 2016. *Pengaruh Pupuk Hijau Crotalaria mucrona dan Crotalaria juncea L. pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merril)*. Jurnal Produksi Tanaman 4(8): 602-610.
- Nursyamsi, D. Gusmaini, dan A.Wijaya. 2003. *Serapan P Tanah Inseptisol, Ultisol, Oxisol, dan Andosol serta Kebutuhan Pupuk untuk Beberapa Tanaman Pangan*. Jurnal Ilmu Pertanian AGRIC. 16 (2): 103-114.
- Rahmawati, R. 2018. *Pengaruh Fosfor dan Nitrogen pada Bobot Serat Mutu Benih Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merril)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 41 hlm.
- Septiatin, A. 2012. *Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah, Pasang Surut*. Bandung. Yrama Widya.
- Sihaloha, N.S., N. Rahmawati dan L.A.P. Putri. 2015. *Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai Varitas Detam 1 terhadap Pemberian Vermikompos dan Pupuk P*. Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. 3(4): 1591-1600 hlm.
- Suhartatik E. 2010. *Prospek Sesbania rostrata sebagai Pupuk Hijau pada Padi Sawah*. Iptek Tanaman Pangan. 5(1):1-30.
- Sumarni, T. 2014. *Upaya optimalisasi kesuburan tanah melalui pupuk hijau orok-orok (crotalaria juncea) pada pertanaman jagung (zea mays L)*. pros. Seminar Nasional Lahan Suboptimal. 14(2):365-275.
- Susanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tarakegn, M. A. and K. Kibret. 2017. *Effect of rhizobium, nitrogen, and phosphorus fertilizer on growth, nodulation, yield, and yield attributes of soybean at pawe northwestern ethiopia*. World Scientific News. 67 (2): 201-218.

- Thoyyibah, S., Sumadi, dan A. Nuraini. 2014. *Pengaruh dosis Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan, Komponen Hasil, Hasil dan Kualitas Benih Dua Varietas Kedelai (Gycine max (L.) Merr.) pada Inceptol Jatinangor*. Journal of Agriculture Science. 1(4): 11-121.
- Wang, K.-H., B. S. Sipes, and D. P. Schmitt. 2002. *Crotalaria As A Cover Crop for Nematode Management: A Review*. J. Nematropica 32 (1): 35-57
- Yuliana, A. I., T. Sumarni, dan S. Fajriani. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Jagung (Zea mays L.) dengan Pemupukan Bokashi dan Crotalaria juncea L.* J. Produksi Tanaman 1 (1): 36-46.

## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	49.9	50.7	55.61	156.21	52.07
C0P1	43.5	61.6	57.65	162.75	54.25
C0P2	39.1	49.5	50.28	138.88	46.29
C1P0	67.4	61.2	59.77	188.37	62.79
C1P1	49.1	58.1	55.9	163.10	54.37
C1P2	40	51.9	51.19	143.09	47.70
C2P0	51.6	69.8	59.71	181.11	60.37
C2P1	50.5	59.4	54.95	164.85	54.95
C2P2	48.2	60.7	53.17	162.07	54.02
<b>Total</b>	439.30	522.90	498.23	1460.43	54.09

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) 35HST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	410.01	205.01	10.27 **	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	665.15	83.14	4.17 **	2.59	3.89
Galat	16.00	319.30	19.96			
<b>Total</b>	26.00	1394.47				

KK : 8,26 %

Keterangan : \*\* : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2 a. Rata-Rata Jumlah Daun (Helai)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	19.8	20	21.7	61.50	20.50
C0P1	22.0	23.2	24.5	69.70	23.23
C0P2	21.4	25.4	20.8	67.60	22.53
C1P0	21.6	22.4	22.1	66.10	22.03
C1P1	17.8	23.6	21.9	63.30	21.10
C1P2	20.6	24.4	22.5	67.50	22.50
C2P0	23.8	20.4	22.6	66.80	22.27
C2P1	23.2	25	24	72.30	24.10
C2P2	22.6	24	22.6	69.20	23.07
<b>Total</b>	192.80	208.40	202.80	604.00	22.37

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) 35HST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	13.88	6.94	2.91 tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	28.50	3.56	1.49 tn	2.59	3.89
Galat	16.00	38.13	2.38			
<b>Total</b>	26.00	80.52				

KK : 6,90 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-Rata Jumlah Cabang (buah)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	2.6	3.3	3.4	9.30	3.10
C0P1	3.3	3.4	3.8	10.50	3.50
C0P2	3.5	3.2	3.7	10.40	3.47
C1P0	4.4	3	4	11.40	3.80
C1P1	2.3	3.7	2.8	8.80	2.93
C1P2	3.5	3.6	3.2	10.30	3.43
C2P0	3.4	3.6	3.5	10.50	3.50
C2P1	4.1	3.5	3.8	11.40	3.80
C2P2	2.9	3.7	3.1	9.70	3.23
<b>Total</b>	30.00	31.00	31.30	92.30	3.42

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Jumlah Cabang 35 HST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	0.10	0.05	0.26 tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	2.03	0.25	1.26 tn	2.59	3.89
Galat	16.00	3.22	0.20			
<b>Total</b>	26.00	5,39				

KK : 13,13 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-Rata Umur Berbunga (HST)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	29.1	28	26.8	83.90	27.97
C0P1	28.8	26.5	27.3	82.60	27.53
C0P2	28.8	27.6	27	83.40	27.80
C1P0	26.2	27.3	27	80.50	26.83
C1P1	27.4	26.9	26.8	81.10	27.03
C1P2	29	27.6	26.8	83.40	27.80
C2P0	28.1	26	26.4	80.50	26.83
C2P1	27.4	27.2	27.3	81.90	27.30
C2P2	27.7	27.1	27.3	82.10	27.37
<b>Total</b>	252.50	244.20	242.70	739.40	27.39

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Umur Berbunga`

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	6.19	3.10	7.19 **	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	4.33	0.54	1.26 tn	2.59	3.89
Galat	16.00	6.89	0.43			
<b>Total</b>	26.00	17.41				

KK : 2,40 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\*\* : berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 5a. Rata-rata Jumlah Polong Isi Pertanaman (buah)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	50	47	53	149.60	49.87
C0P1	63	67	71	201.40	67.13
C0P2	64	73	64	201.20	67.07
C1P0	61	71	78	209.50	69.83
C1P1	58	83	79	220.00	73.33
C1P2	72	81	76	228.20	76.07
C2P0	80	56	81	216.60	72.20
C2P1	67	85	76	228.00	76.00
C2P2	88	73	78	239.10	79.70
<b>Total</b>	602.50	636.10	655.00	1893.60	70.13

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Jumlah Polong Isi Pertanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	157.13	78.56	1.04 tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	1814.66	226.83	3.01 *	2.59	3.89
Galat	16.00	1206.65	75.42			
<b>Total</b>	26.00	3178.44				

KK : 12,38 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata bobot 100 biji (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	6.59	6.72	7.21	20.52	6.84
C0P1	7.21	6.65	6.52	20.38	6.79
C0P2	6.90	6.85	6.58	20.33	6.78
C1P0	6.50	6.62	6.68	19.80	6.60
C1P1	6.56	7.27	6.91	20.74	6.91
C1P2	7.91	6.67	7.07	21.65	7.22
C2P0	7.03	6.37	7.25	20.64	6.88
C2P1	7.98	7.22	7.60	22.80	7.60
C2P2	8.02	7.27	7.28	22.56	7.52
<b>Total</b>	64.69	61.64	63.09	189.42	7.02

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Jumlah Polong bobot 100 biji

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	0.52	0.26	1.91 tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	2.93	0.37	2.70 *	2.59	3.89
Galat	16.00	2.17	0.14			
<b>Total</b>	26.00	5.62				

KK : 5,25 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata Bobot Biji Kering Per Tanaman (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	6.98	5.71	6.79	19.48	6.49
C0P1	8.98	8.18	8.89	26.05	8.68
C0P2	8.42	9.46	7.72	25.59	8.53
C1P0	7.74	9.43	9.55	26.72	8.91
C1P1	6.79	10.27	9.42	26.48	8.83
C1P2	9.63	10.94	9.68	30.25	10.08
C2P0	9.25	7.04	10.31	26.60	8.87
C2P1	9.26	12.95	11.11	33.32	11.11
C2P2	13.01	10.24	10.85	34.10	11.37
<b>Total</b>	80.05	84.22	84.32	248.58	9.21

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Bobot Biji Kering Per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2.00	1.32	0.66	0.38 tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	52.43	6.55	3.76 *	2.59	3.89
Galat	16.00	27.89	1.74			
<b>Total</b>	26.00	81.64				

KK : 14,34 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata bobot biji kering per petak (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	698.00	571.00	679.00	1948.00	649.33
C0P1	898.00	818.00	889.00	2605.00	868.33
C0P2	842.00	945.80	772.00	2559.80	853.27
C1P0	774.00	943.00	955.00	2672.00	890.67
C1P1	679.00	1027.00	942.00	2648.00	882.67
C1P2	962.50	1094.00	968.00	3024.50	1008.17
C2P0	925.00	704.00	1031.00	2660.00	886.67
C2P1	926.00	1295.00	1110.50	3331.50	1110.50
C2P2	1301.00	1024.00	1085.00	3410.00	1136.67
<b>Total</b>	8005.50	8421.80	8431.50	24858.80	920.70

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam biji kering per petak

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2,00	13143,55	6571,77	0,38 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8,00	524256,76	65532,09	3,76 *	2,59	3,89
Galat	16,00	278880,75	17430,05			
<b>Total</b>	26,00	816281,05				

KK : 14,34 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-Rata Produksi Per Hektar (ton ha<sup>-1</sup>)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
C0P0	1.75	1.43	1.70	4.87	1.62
C0P1	2.25	2.05	2.22	6.51	2.17
C0P2	2.10	2.36	1.93	6.40	2.13
C1P0	1.94	2.36	2.39	6.68	2.23
C1P1	1.70	2.57	2.36	6.62	2.21
C1P2	2.41	2.74	2.42	7.56	2.52
C2P0	2.31	1.76	2.58	6.65	2.22
C2P1	2.32	3.24	2.78	8.33	2.78
C2P2	3.25	2.56	2.71	8.53	2.84
<b>Total</b>	20.01	21.05	21.08	62.15	2.30

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Produksi Per Hektar

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2,00	0,08	0,04	0,38 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8,00	3,28	0,41	3,76 *	2,59	3,89
Galat	16,00	1,74	0,11			
<b>Total</b>	26,00	5,10				

KK : 14,34 %

Keterangan : tn : tidak berpengaruh nyata

\* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10. Deskripsi tanaman Kedelai Varietas Gamasugen 2

**VARIETAS GAMASUGEN 2**

SK Mentan	: 4388/Kpts/SR.120/6/2013
Dilepas tahun	: 2013
Nomor galur	: 4-Psj
Asal	: Radiasi Varietas Tidar dosis 200 gray
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: 30 hari
Umur saat panen	: 68 hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna bulu	: Putih kecoklatan
Warnabunga	: Ungu
Warna kulit polong	: Coklat
Warna kulit biji	: Kuning cerah
Warna biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Hijau
Warna hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Lanceolate
Ukuran daun	: Sedang
Tinggi tanaman	: ±40 cm
Percabangan	: ±4-5 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: ±51 polong
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Sedang
Ukuran biji	: Sedang
Bobot 100 biji	: ±11,5 gram
Bentuk biji	: Bulat
Rata-rata hasil	: 2,4 ton ha-1
Kandungan protein	: ±37,4% berat kering
Kandungan lemak	: 13,2% berat kering
Ketahanan thd hama dan penyakit	:Tahan thd penyakit karat daun, tahan thd bercak/hawar daun coklat, tahan terhadap hama penggerek pucuk
Keterangan	:Berumur super genjah dan cocok ditanam di lahan sawah dan lahan kering tegalan
Pemulia	:Arwin, Harry Is Mulyana, Tarmizi, Masrizal, M. Muchlish Adie dan Khavid Faozi
Pengusul	:PATIR BATAN-Balitkabi Kementrian Pertanian Konsorsium Kedelai)

(Sumber. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2019)

Tabel Lampiran 11. Tahapan Pertumbuhan Vegetatif Dan Generatif Tanaman Kedelai

<b>Sandi Fase</b>	<b>Fase pertumbuhan</b>	<b>Keterangan</b>
Ve	Kecambah	Tanaman baru muncul di atas tanah
Vc	Kotiledon	Daun <i>keeping</i> (kotiledon) terbuka dan dua daun tunggal di atasnya juga mulai terbuka
V1	Buku kesatu	Daun tunggal pada buku pertama telah berkembang penuh, dan daun berangkai tiga pada buku di atasnya telah terbuka
V2	Buku kedua	Daun berangkai tiga pada buku kedua telah berkembang penuh, dan daun pada buku di atasnya telah terbuka
V3	Buku ketiga	Daun berangkai tiga pada buku ketiga telah berkembang penuh, dan daun pada buku keempat telah terbuka
V4	Buku keempat	Daun berangkai tiga pada buku kelima telah terbuka
Vn	Buku ke n	Daun berangkai tiga pada buku ke n telah berkembang penuh
R1	Mulai berbunga	Terdapat satu bunga mekar pada batang utama
R2	Berbunga penuh	Pada dua atau lebih buku batang utama terdapat bunga mekar
R3	Mulai pembentuk polong	Terdapat satu atau lebih polong sepanjang 5 mm pada batang utama
R4	Polong berkembang penuh	Polong pada batang utama mencapai panjang 2 cm atau lebih
R5	Polong mulai berisi	Polong pada batang utama berisi biji dengan ukuran 2 mm x 1mm
R6	Biji penuh	Polong pada batang utama berisi berwarna hijau atau biru yang telah memenuhi rongga polong (besar biji mencapai maksimum)
R7	Polong mulai kuning, coklat, matang	Satu polong batang utama menunjukkan warna matang (berwarna abu-abu atau kehitaman)
R8	Polong matang penuh	95% telah matang (kuning kecoklatan atau kehitaman)

Sumber: Adie dan Krisnawati (2007).

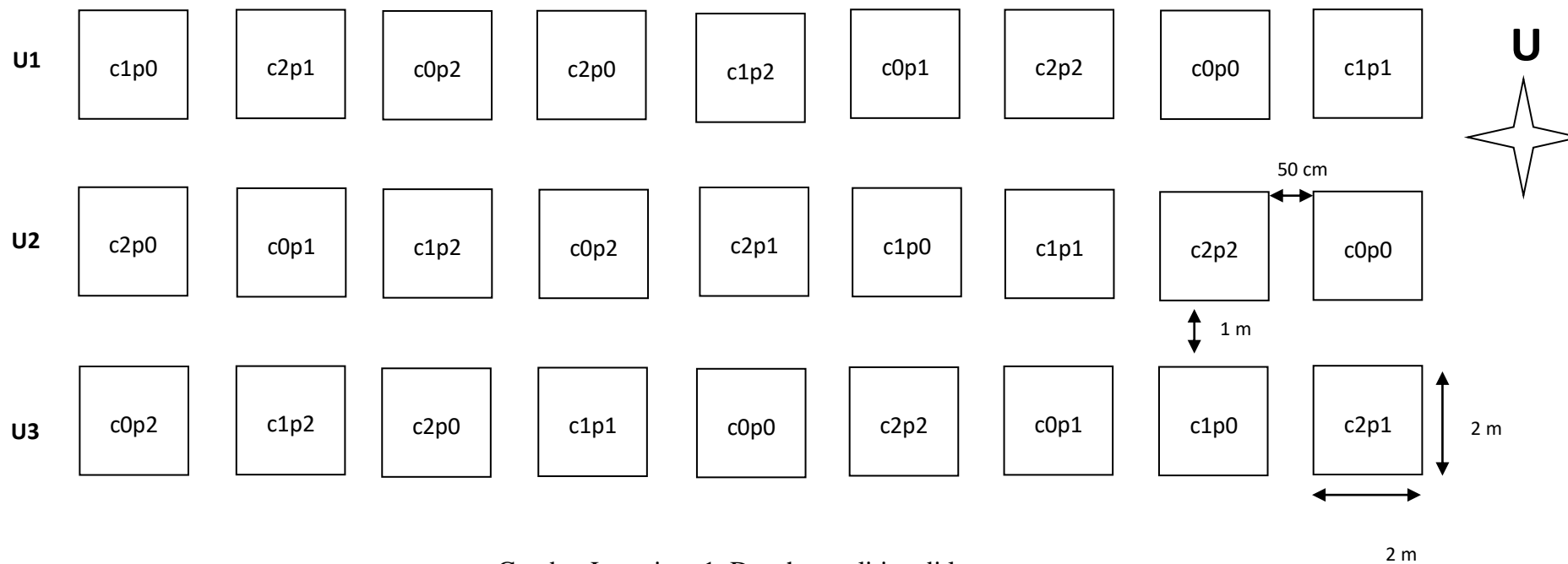
Tabel Lampiran 12. Hasil analisis tanah

No	Analisis	Satuan	Hasil	Kriteria *
1	pH	-	6,65	Netral
2	C	%	2,35	Sedang
3	N	%	0,17	Rendah
4	C/N	-	14	Sedang
5	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> olsen	mg L <sup>-1</sup>	16,35	Tinggi
6	K	cmol(+) kg <sup>-1</sup>	0,42	Sedang

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah,  
Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin

Keterangan : \* = Kriteria penelitian hasil analisis tanah, Badan penelitian Tanah  
(2008)





Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan



Gambar lampiran 2. Pembuatan bedengan dan olah tanah



Gambar Lampiran 3. Persiapan pupuk hijau; a. panen *Crotalaria juncea*, b. pencacahan



Gambar Lampiran 4. Aplikasi pupuk hijau; a penaburan, dan b. penimbunan



Gambar lampiran 5. Pupuk fosfor (SP-36); a. penimbangan dan b. pengaplikasian



Gambar lampiran 6. Tanaman kedelai 35 hari setelah tanam



Gambar lampiran 7. Kondisi tanaman kedelai; a. kedelai siap dipanen dan b. penjemuran kedelai setelah panen.



Gambar lampiran 8. Hasil panen kedelai; a.batang dan polong, dan b. biji kering



Gambar lampiran 9. Penimbangan biji kering kedelai.